

ABSTRAK

Ikterus merupakan suatu gejala yang sering terjadi pada bayi baru lahir karena bayi memiliki jumlah sel darah merah yang tinggi dalam tubuhnya, akan tetapi sel darah yang sudah dipecah tidak terurai dengan baik karena organ hati (liver) bayi baru lahir belum berfungsi secara sempurna, berakibat kurang efektif dalam memproses bilirubin, mengeluarkannya dari tubuh. Salah satu upaya komplementer (terapi pelengkap) dalam mengatasi ikterus adalah dengan menggunakan *baby massage*. Penelitian ini bertujuan mengetahui Efektivitas *baby massage* terhadap Penurunan derajat ikterus pada bayi baru lahir.

Penelitian ini menggunakan design *Pra Eksperimental* dengan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini terdapat 2 variabel, *variable independent baby massage* dan *variable dependent* derajat ikterus. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tikung pada bulan Februari – Maret 2023 dengan jumlah sampel 60 bayi yang mengalami ikterus fisiologis. Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan menilai derajat ikterus pada bayi baru lahir dengan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tingkat derajat ikterus sebelum dilakukan *baby massage* menunjukkan 51,7% bayi mengalami ikterus derajat 2 dan 38,3% bayi mengalami ikterus derajat 3. Setelah dilakukan *baby massage* selama 4 hari sebagian besar 58,3% bayi baru lahir mengalami penurunan hingga derajat 1 dan 41,7% hampir setengahnya menunjukkan tanda ikterus tidak ada. Berdasarkan uji *Wilcoxon* didapatkan *p value* $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan efektivitas *baby massage* terhadap penurunan derajat ikterus pada bayi baru lahir.

Dari hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwasannya *baby massage* sangat efektif menurunkan derajat ikterus pada bayi. Sehingga diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan asuhan secara holistic baik secara konvensional ataupun komplementer salah satunya dengan pengaplikasian *baby massage* dalam asuhan bayi baru lahir.

Kata Kunci: Bayi, Ikterus, *Baby Massage*

ABSTRACT

Jaundice is a symptom that often occurs in newborns because babies have a high number of red blood cells in their bodies, but blood cells that have been broken down do not break down properly because the newborn's liver (liver) does not function properly, resulting in less effective in processing bilirubin, removing it from the body. One of the complementary efforts (complementary therapy) in dealing with jaundice is to use baby massage. This study aims to determine the effectiveness of baby massage in reducing the degree of jaundice in newborns.

This study used a pre-experimental design with one group pretest-posttest. In this study, there were 2 variables, the independent variable baby massage and the dependent variable the degree of jaundice. The research was conducted in the working area of the Tikung Public Health Center from February to March 2023 with a sample of 60 infants who experienced physiological jaundice. Respondents in this study were selected using purposive sampling. Data collection used an observation sheet by assessing the degree of jaundice in newborns by analyzing data using the Wilcoxon test.

The degree of jaundice before the baby massage showed that 51.7% of the babies had grade 2 jaundice and 38.3% of the babies had grade 3 jaundice. After 4 days of baby massage, most of the 58.3% of newborns had decreased to degree 1 and 41.7%, almost half showed no signs of jaundice. Based on the Wilcoxon test, it was found that the p value was $0.000 < 0.05$, this shows the effectiveness of baby massage in reducing the degree of jaundice in newborns.

From the results of the study, it can be concluded that baby massage is very effective in reducing the degree of jaundice in infants. So it is hoped that health workers can provide holistic care both conventionally and complementary, one of which is by applying baby massage in newborn care.

Keywords: *Babies, Jaundice, Baby Massage*